

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Skripsi Yang Berjudul Analisis Pembentukan Portofolio Optimal
Menggunakan Model Indeks Tunggal
(Studi Kasus Saham LQ 45 di BEI Periode Agustus 2010 – Januari 2014)**

**OLEH :
PRATIWI BIMBING
NIM. 931 410 097**

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Pembimbing I



**Supardi Nani, SE., M.Si
NIP. 19760717200501 1 002**

Pembimbing II



**Rizan Machmud, S.Kom., M.Si
NIP. 19830716200912 1 006**

**Gorontalo, Maret 2014
Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen**



**Drs. Maha Atma Kadji, M.Si
NIP. 19660113200312 1 001**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal di Indonesia, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan ekonomi, terutama dalam proses alokasi dana masyarakat. Perkembangan pasar modal juga dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berinvestasi atau menjadi investor. Pasar modal merupakan sarana untuk mencari tambahan modal. Perusahaan berkepentingan untuk mendapatkan dana dengan biaya yang lebih murah dan hal itu hanya bisa diperoleh di pasar modal (Mohamad Samsul, 2006).

Pasar modal merupakan sarana dimana surat-surat berharga yang berjangka panjang di perjual belikan sehingga pasar modal menjadi wadah bagi para investor untuk menanamkan modalnya agar terus berkembang dan pasar modal menjadi tempat bertemunya pihak yang memiliki dana lebih dengan pihak yang memerlukan dana jangka panjang, maka jelaslah bahwa pasar modal juga merupakan salah satu cara bagi perusahaan dalam mencari dana dengan menjual harga kepemilikan perusahaan kepada masyarakat. Ada 3 jenis surat berharga yang di perjual belikan di pasar modal yaitu obligasi, saham preferens dan saham biasa.

Investasi merupakan sebuah cara alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai aset di masa depan. Berinvestasi di pasar modal dalam beberapa tahun terakhir telah menjadi perhatian banyak pihak, khususnya masyarakat bisnis. Suatu investasi dikatakan menguntungkan (*profitable*) kalau investasi tersebut bisa membuat pemodal menjadi lebih kaya. Dengan kata lain, kemakmuran pemodal menjadi besar setelah melakukan investasi (Suad husnan, 2008). Investasi pada saham menawarkan tingkat pertumbuhan keuntungan yang cepat dengan risiko yang juga sebanding. Mengenai perilaku investor dalam pembuatan keputusan investasi diasumsikan bahwa semua investor tidak menyukai risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, hendaknya seorang investor melakukan analisis terhadap semua saham-saham yang ada dan kemudian memilih yang dianggap aman serta mampu menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Untuk memperoleh tingkat *return* yang tinggi, maka investor harus berani menanggung risiko yang tinggi juga. Oleh karena itu, pemodal harus berhati-hati dalam menentukan saham mana yang akan dipilihnya untuk berinvestasi.

Resiko investasi berhubungan dengan probabilitas mendapatkan pengembalian actual yang rendah atau negative-makin besar peluang dihasilkannya pengembalian yang rendah atau negatif, maka investasi tersebut makin beresiko (brigham Houston, 2010). Resiko dan return merupakan dua hal yang tidak terpisah dan mempunyai hubungan yang positif. Salah satu cara untuk meminimumkan risiko adalah dengan

melakukan diversifikasi atau menyebar investasinya dengan membentuk portofolio yang terdiri dari beberapa saham.

Teori dasar pemilihan portofolio pertama kali dicetuskan oleh Harry M. Markowitz (1952). Pemilihan portofolio membahas tentang permasalahan bagaimana meng-alokasikan penanaman modal agar dapat membawa keuntungan terbanyak namun dengan resiko yang terkecil. Pembentukan portofolio menyangkut identifikasi saham-saham mana yang akan dipilih dan berapa proporsi dana yang akan ditanamkan pada masing-masing saham tersebut.

Portofolio-portofolio efisien belum berupa portofolio optimal. Portofolio efisien adalah portofolio yang baik, tetapi belum yang terbaik. Portofolio efisien hanya mempunyai satu faktor yang baik yaitu faktor return ekspektasian atau faktor risikonya, sedangkan portofolio optimal merupakan portofolio dengan kombinasi return ekspektasian dan resiko terbaik (Jogiyanto Hartono, 2010). Dari sekian banyak kombinasi yang mungkin dipilih, investor rasional pasti akan memilih portofolio optimal.

Analisis portofolio dapat digunakan untuk menentukan return optimal pada risiko yang minimal, portofolio optimal dapat ditentukan dengan model Markowitz atau dengan model Indeks Tunggal. metode yang digunakan adalah SIM (*Single Index Model*), model ini merupakan bentuk penyederhanaan dari model portofolio maksimal Markowitz, Wliam Sharpe (1963) mengembangkan model indeks tunggal (SIM). Model ini dapat digunakan untuk menyederhanakan perhitungan di model

Markowitz. Model indeks tunggal didasarkan pada pengamatan bahwa harga dari suatu sekuritas berfluktuasi searah dengan indeks harga pasar, dapat diamati bahwa kebanyakan saham cenderung mengalami kenaikan harga jika indeks harga saham naik dan sebaliknya jika harga saham turun, kebanyakan saham mengalami penurunan harga.

Pemilihan dari indeks pasar tidak tergantung dari suatu teori tetapi lebih tergantung dari hasil empirisnya (Jogiyanto Hartono, 2010). Indeks pasar yang digunakan BEI (bursa efek indonesia) adalah IHSG (indeks harga saham gabungan) atau indeks untuk emiten yang aktif LQ 45. Banyaknya jumlah perusahaan yang masuk dalam Bursa Efek Indonesia membuat investor bingung dalam memilih saham yang baik dan layak untuk pembentukan portofolionya. Pasar modal di Indonesia masih banyak sekuritasnya kurang aktif di perdagangan, oleh karena itu di kenalkan alternatif yang lain, yaitu Indeks LQ 45 atau 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah. Indeks LQ 45 hanya terdiri dari 45 saham yang telah terpilih melalui berbagai kriteria pemilihan, sehingga akan terdiri dari saham-saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Pada tabel 1.1 di bawah ini disajikan nama-nama perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ 45 periode Agustus 2010 – Januari 2014.

Tabel 1.1 Nama-nama perusahaan yang selalu masuk dalam Indeks LQ 45 periode Agustus 2010 – Januari 2014

No	Kode Efek	Nama Emiten	Keterangan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Tetap
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	Tetap
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	Tetap
4	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	Tetap
5	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	Tetap
6	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Tetap
7	GGRM	Gudang Garam Tbk	Tetap
8	INCO	Vale Indonesia Tbk	Tetap
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Tetap
10	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	Tetap
11	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	Tetap
12	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	Tetap
13	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Tetap
14	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Tetap
15	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	Tetap
16	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk	Tetap
17	UNTR	United Tractors Tbk	Tetap
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Tetap

Sumber : www.idx.co.id data di olah

Pada tabel 1.1 dapat dilihat daftar emiten yang terus masuk dalam indeks LQ45 periode Agustus 2010–Januari 2014, 18 perusahaan inilah yang terus tetap masuk dalam Indeks LQ 45 selama periode yang di teliti. Tabel 1.1 merupakan data awal dalam pembentukan portofolio optimal menggunakan model indeks tunggal.

Portofolio yang optimal akan berisi dengan aktiva-aktiva yang mempunyai nilai rasio ERB (*Excess Return to Beta*) yang tinggi dan sebaliknya aktiva-aktiva dengan rasio ERB yang rendah tidak akan kedalam portofolio optimal. Maka dibutuhkan sebuah titik pembatas (*cut-off point*) yang menentukan batas nilai ERB berapa yang dikatakan tinggi.

Besarnya titik pembatas ini dapat ditentukan dengan beberapa langkah yaitu, mengurutkan sekuritas-sekuritas berdasarkan nilai ERB terbesar ke nilai ERB terkecil. Sekuritas-sekuritas dengan nilai ERB terbesar merupakan kandidat untuk dimasukkan kedalam portofolio optimal. (Jogiyanto Hartono, 2010)

Pada penelitian ini akan dianalisis bagaimana pembentukan portofolio optimal menggunakan model indeks tunggal pada saham yang masuk dalam indeks LQ 45 berturut-turut selama periode yang di tentukan peneliti.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengambil judul “**Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Menggunakan Model Indeks Tunggal**” (Studi Kasus Saham LQ 45 di BEI Periode Agustus 2010 – Januari 2014).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah, kurangnya pengetahuan investor dalam dunia investasi membuat investor kurang berhati-hati dalam menentukan saham mana yang aman dan mampu menghasilkan keuntungan yang diharapkan dengan resiko yang sesuai serta kurangnya analisis dari investor terhadap metode perhitungan portofolio optimal model indeks tunggal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan antara return saham yang masuk kandidat portofolio dengan return saham yang tidak masuk kandidat portofolio?
2. Apakah terdapat perbedaan antara risiko saham yang masuk kandidat portofolio dengan risiko saham yang tidak masuk kandidat portofolio?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan antara return saham yang masuk kandidat portofolio dengan return saham yang tidak masuk kandidat portofolio.
2. Untuk mengetahui perbedaan antara risiko saham yang masuk kandidat portofolio dengan risiko saham yang tidak masuk kandidat portofolio.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak.

1. Manfaat Praktis

- a. Memberikan Gambaran tentang analisis pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan model single indeks (studi kasus saham LQ 45 di BEI periode Agustus 2010 – Januari 2014).
- b. Penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam proses pengambilan keputusan dan sebagai tambahan wawasan informasi tentang investasi di Pasar Modal.

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian dalam ruang lingkup yang sama.
- b. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi pembacanya. Dapat bermanfaat bagi akademisi dalam rangka meningkatkan pengetahuan serta menjadi perbandingan terhadap penelitian-penelitian selanjutnya.